



GEOGRAPHIA

Jurnal Pendidikan dan Penelitian Geografi

PERAN MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN MATA AIR DI DESA BUDO KECAMATAN WORI KABUPATEN MINAHASA UTARA

Mariance Pansing¹, Hermon M. Karwur², Selvana T.R. Tewal³

¹Jurusan Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Manado

Email: mariance@gmail.com

²Jurusan Pendidikan IPS, Universitas Negeri Manado

Email: hermonkarwur@unima.ac.id

³Program Studi Geografi, Universitas Negeri Manado

Email: selvanatewal@unima.ac.id

Website Jurnal: <https://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/geographia>

ABSTRACT

The research problem is what is the form of the community's role in preserving springs and what factors influence the community's role in preserving springs in Budo Village, Wori District, North Minahasa Regency. The research method used is qualitative research with the informants are the government, community leaders, and residents. The results of this study indicate that: The forms of role of the people of Budo Village play a role in preserving the springs in the village, including 1) by providing motivation and direction to residents, 2) giving the advice to preserve the springs, 3) maintain cleanliness and sustainable 4) maintain survival and provide assistance funds, 5) Be active in community service activities and provide assistance as needed, 6) Take part in preserving springs and being active in site arrangement activities. Some factors encourage or influence so that the need for efforts to conserve springs in Budo Village, Wori District. The factors meant include 1) springs as village assets, 2) springs as a source of life, 3) water as necessities, 4) water is very important for the population.

Keywords: Roles, Society, Springs.

ABSTRAK

Masalah penelitian yakni bagaimanakah bentuk peran masyarakat dalam pelestarian mata air serta faktor apa saja yang mempengaruhi peran masyarakat dalam pelestarian mata air di Desa Budo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. Metode Penelitian yang digunakan penelitian kualitatif dengan informan adalah pemerintah, tokoh masyarakat dan penduduk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Adapun bentuk-bentuk peran penduduk Desa Budo berperan dalam menjaga kelestarian mata air yang ada di desa tersebut meliputi 1) dengan cara memberikan motivasi dan arahan kepada penduduk, 2) memberikan nasehat untuk menjaga kelestarian mata air, 3) menjaga kebersihan dan kelestarian, 4) menjaga kelestarian dan memberikan dana bantuan, 5) aktif dalam kegiatan kerja bakti dan memberikan bantuan sesuai kebutuhan, 6) turut menjaga kelestarian mata air dan aktif dalam kegiatan penataan lokasi. Ada faktor-faktor yang mendorong atau mempengaruhi sehingga perlunya usaha pelestarian mata air yang ada di Desa Budo Kecamatan Wori. Adapun faktor-faktor yang dimaksudkan meliputi 1) mata air sebagai asset desa, 2) mata air sebagai sumber hidup, 3) air sebagai kebutuhan, 4) air sangat penting bagi penduduk.

Kata Kunci: Peran, Masyarakat, Mata air

PENDAHULUAN

Air sebagai tragedi milik bersama, barang milik bersama berada dalam kondisi buruk karena tidak adanya kepemilikan, sehingga semua orang menjadi penumpang gratis yang merasa memiliki dan boleh menggunakan sumberdaya tersebut, akibatnya terjadi kerusakan tersebut (Listyarini & Warlina, n.d.)

Kelangkaan air menjadi fenomena beberapa tahun belakangan. Kelangkaan air menyebabkan kesehatan dan pembangunan ekonomi suatu negara akan terhambat. Indonesia memiliki ketersediaan air mencapai 15.500 m³ per kapita per tahun jauh di atas ketersediaan air rata-rata di dunia hanya 8.000 m³ per kapita per tahun meskipun demikian tidak terdapat jaminan kemudahan akses bagi masyarakat untuk memperoleh air bersih, sehingga masih saja ada daerah yang mengalami krisis air bersih (Prihatin, 2015).

Kelangkaan air akan berdampak pada krisis air bersih dan menimbulkan konflik. Dampak negatif tidak saja timbul dari kekurangan air, akan tetapi bisa juga dari kelebihan air. Kelebihan air dapat menimbulkan bencana dan terganggunya kegiatan ekonomi serta kerugian lainnya (Awang, 2002).

Masyarakat menjadi salah satu pemegang kunci keberhasilan pelestarian air. Krisis air bersumber pada bentuk kegiatan manusia. Maka pelestarian air dapat dilakukan melalui pengelolaan sumber daya air yang dijalankan pada kehidupan sehari-hari (Asdak, 2007).

Peran masyarakat merupakan salah hal utama untuk mencapai sasaran konservasi air. Keberhasilan sasaran akan tercapai apabila terjadi sinergitas kemampuan dan partisipasi

masyarakat dalam mengimbangi keterbatasan pemerintah.

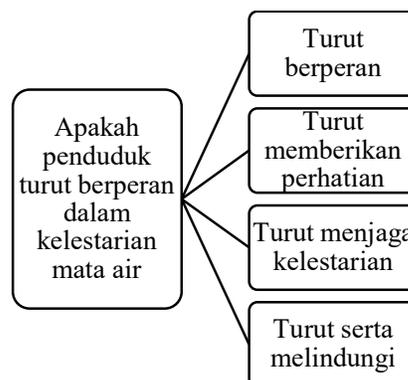
Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Desa Budo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara Propinsi Sulawesi Utara permasalahan yang terjadi adalah pengdangkalan sumber air. Ini disebabkan karena aktivitas masyarakat disekitar mata air serta kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pelestarian sumber mata air sehingga terjadi keterbatasan air.

METODE PENELITIAN

Melalui metode kualitatif deskriptif penelitian bermaksud memahami apa yang dialami subjek penelitian berupa perilaku, persepsi motivasi dan lainnya (Moeloeng, 2009). Penelitian difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi peran masyarakat dalam pelestarian sumber air dengan dua faktor yaitu sosial ekonomi dan budaya. Teknik pengumpulan dengan observasi, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD). Informan penelitian dengan pemilihan purposive sampling sesuai dengan tujuan kebutuhan data penelitian (Sugiyono, 2012). Informan terdiri dari unsur pemerintah dan masyarakat. Berkaitan dengan analisis data, dilakukan dengan *reduction, data display, conclusion drawing/verification*.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Penjelasan tentang peran masyarakat dalam kelestarian mata air disajikan pada gambar berikut.

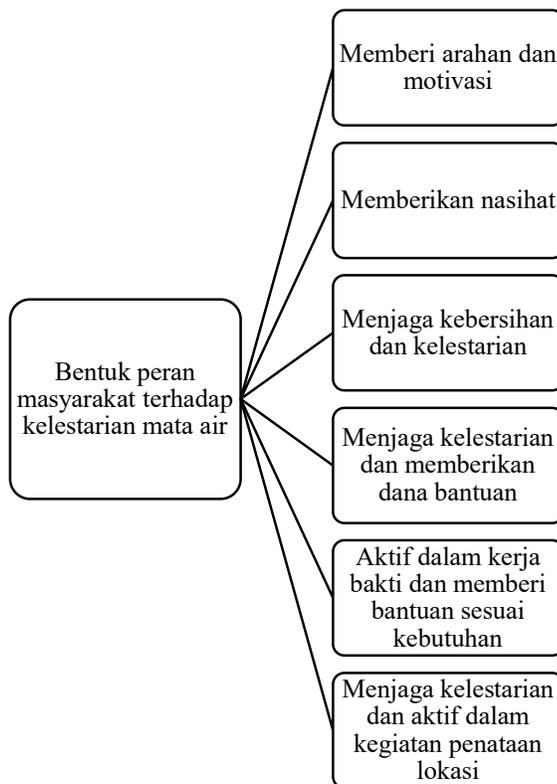


Gambar 1. Data Display Peran dalam Kelestarian Mata Air

Berdasarkan gambar dalam penyajian data tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa secara umum penduduk Desa Budo berperan dalam menjaga kelestarian mata air yang ada di desa tersebut. Sebab mata air tersebut sangat penting bagi penduduk desa yang terus dijaga kelestariannya. Mata air tersebut sangat

dibutuhkan oleh penduduk untuk mendapatkan air untuk kebutuhan memasak dan kebutuhan hidup lainnya.

Pengungkapan tentang bentuk peran partisipasi masyarakat dalam kelestarian mata air disajikan pada gambar berikut.



Gambar 2. Bentuk Peran Masyarakat terhadap Kelestarian Mata Air

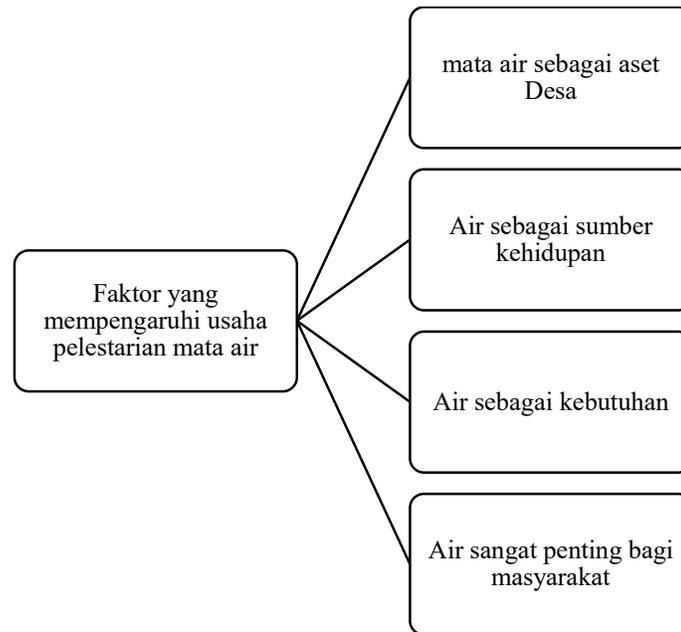
Berdasarkan gambar sebagai bentuk penyajian data tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa adapun bentuk-bentuk peran penduduk Desa Budo berperan dalam menjaga kelestarian mata air yang ada di desa tersebut dengan cara memberikan motivasi dan arahan kepada penduduk hasil ini menunjukkan bahwa pemerintah desa terus melakukan perannya dengan memberikan motivasi dan arahan kepada penduduk untuk terus melestarikan sumber mata air yang ada di Desa Budo. Bentuk peran lainnya memberikan nasehat untuk menjaga kelestarian mata air. Peran tokoh masyarakat juga terus menunjukkan perannya terkait dengan upaya pelestarian mata air sebagai sumber air yang penting di Desa Budo Kecamatan Wori. Selain itu masyarakat pun menjaga kebersihan dan kelestarian, penduduk sebagai bagian dari pemakai air juga

menunjukkan perannya melalui kegiatan pembersihan dan kelestarian mata air yang ada. Peran lainnya dengan menjaga kelestarian dan memberikan dana bantuan, penduduk juga menunjukkan perannya dengan cara memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka pembersihan dan pelestarian mata air yang ada di desa. Masyarakat aktif dalam kegiatan kerja bakti dan memberikan bantuan sesuai kebutuhan, peran penduduk desa juga ditunjukkan melalui keaktifan dalam kegiatan kerja bakti yang dilakukan di lokasi mata air tersebut. Masyarakat turut menjaga kelestarian mata air dan aktif dalam kegiatan penataan lokasi, kegiatan penataan lokasi mata air juga merupakan bentuk peran penduduk yang ditunjukkan demi kelestarian mata air yang ada di desa tersebut.

Dengan memperhatikan hal tersebut, pemerintah, tokoh masyarakat dan juga penduduk ternyata berperan aktif dalam menjaga kelestarian mata air yang ada di Desa Budo. Hal ini dilakukan sebab mata air sangat penting bagi penduduk desa yang terus dijaga

kelestariannya. Mata air sangat dibutuhkan oleh penduduk untuk mendapatkan air untuk kebutuhan memasak dan hidup lainnya.

Berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi usaha kelestarian mata air disajikan pada gambar berikut.



Gambar 3. Faktor yang Mempengaruhi Usaha Pelestarian Mata Air

Berdasarkan gambar sebagai bentuk penyajian data tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa ada faktor-faktor yang mendorong atau mempengaruhi sehingga perlunya usaha pelestarian mata air yang ada di Desa Budo Kecamatan Wori. Adapun faktor-faktor yang dimaksudkan meliputi: 1) mata air sebagai aset desa, 2) mata air sebagai sumber hidup, 3) air sebagai kebutuhan, 4) air sangat penting bagi penduduk.

Dengan memperhatikan hasil penelitian tersebut mata air yang ada di Desa Budo Kecamatan Wori tersebut dipandang sebagai aset yang ada di desa karena itu perlu dilestarikan, disamping itu mata air sebagai sumber hidup penduduk, juga sebagai kebutuhan penduduk, karena itu air tersebut sangat penting untuk dilestarikan.

PEMBAHASAN

Secara umum penduduk Desa Budo berperan dalam menjaga kelestarian mata air yang ada di desa tersebut. Sebab mata air tersebut sangat penting bagi masyarakat desa yang terus dijaga kelestariannya. Mata air

tersebut sangat dibutuhkan oleh penduduk untuk mendapatkan air untuk kebutuhan memasak dan kebutuhan hidup lainnya.

Adapun bentuk-bentuk peran masyarakat Desa Budo dalam menjaga kelestarian mata air yang ada di desa tersebut meliputi 1) dengan cara member motivasi dan arahan kepada penduduk, 2) menasihati untuk menjaga kelestarian mata air, 3) menjaga kebersihan dan kelestarian, 4) menjaga kelestarian dan memberikan dana bantuan, 5) aktif dalam kegiatan kerja bakti dan memberikan bantuan sesuai kebutuhan, dan 6) turut menjaga kelestarian mata air dan aktif dalam kegiatan penataan lokasi.

Faktor-faktor yang mendorong atau mempengaruhi sehingga perlunya usaha pelestarian mata air meliputi 1) mata air sebagai aset desa, 2) mata air sebagai sumber hidup, 3) air sebagai kebutuhan, 4) air sangat penting bagi penduduk. Dengan memperhatikan hasil penelitian tersebut maka mata air yang ada di Desa Budo Kecamatan Wori tersebut dipandang sebagai aset yang ada di desa karena itu perlu dilestarikan, disamping itu mata air sebagai

sumber hidup penduduk, juga sebagai kebutuhan penduduk, karena itu air tersebut sangat penting untuk dilestarikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran penduduk Desa Budo dalam menjaga kelestarian mata air dengan memberikan motivasi dan arahan kepada penduduk, nasihat untuk menjaga kelestarian mata air, menjaga kebersihan dan kelestarian, menjaga kelestarian dan memberikan dana bantuan, aktif dalam kegiatan kerja bakti dan memberikan bantuan sesuai kebutuhan dan turut menjaga kelestarian mata air dan aktif dalam kegiatan penataan lokasi.
2. Faktor-faktor yang mendorong atau mempengaruhi sehingga perlunya usaha pelestarian mata air yaitu sebagai asset desa, mata air sebagai sumber hidup, air sebagai kebutuhan, air sangat penting bagi penduduk.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pentingnya dilakukan upaya untuk meningkatkan peran penduduk desa dalam rangka melakukan upaya pelestarian mata air desa tersebut.

2. Perlu dilakukan kegiatan penyuluhan secara berkalah kepada penduduk tentang pentingnya upaya pelestarian sumber mata air.

DAFTAR PUSTAKA

- Asdak, C. 2007. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Universitas Gadjah Mada Press.
- Awang, S. A. 2002. *Petani, Ekonomi, Konsevarasi Aspek Penelitian dan Gagasan*. Yogyakarta: Debut Press.
- Listyarini, S., & Warlina, L. (n.d.). Konsep Kebijakan Lingkungan. *Tinjauan Mata Kuliah*. Tersedia di <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PWKL4305-M1.pdf> (Diakses, 13 Januari 2019)
- Moeloeng, J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prihatin, R. B. 2015. Alih Fungsi Lahan di Perkotaan (Studi Kasus di Kota Bandung dan Yogyakarta). *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 6(2), 105–118.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.